



## RUSUN BAGI TERDAMPAK PENATAAN KALI GAJAH WONG Lahan 'Wedi Kengser', Pemkot Ajukan Kekancingan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya kini tengah memroses kekancingan untuk lahan di Muja-Muju yang akan didirikan rumah susun (rusun). Hal ini lantaran lahan seluas sekitar 350 meter persegi tersebut merupakan tanah wedi kengser.

"Tanahnya adalah lahan kosong dan berdasarkan data dari Badan Pertanahan Nasional (BPN) Yogyakarta, status tanahnya adalah Sultan Ground sehingga untuk pemanfaatannya membutuhkan kekancingan dari Keraton Yogyakarta," kata Kepala Bidang Pertanahan Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota Yogya Sarmin,

Selasa (6/8).

Menurutnya, proses untuk memperoleh kekancingan dari Keraton Yogyakarta dilakukan secara bertahap. Dimulai dengan mendapatkan surat keterangan tanah (SKT) dan peta bidang dan akan dilanjutkan dengan pengajuan rekomendasi tata ruang dan rekomendasi pemanfaatannya. Setelah itu, baru

akan diajukan ke Keraton Yogyakarta untuk permintaan kekancingan dengan tembusan ke Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY.

Saat ini, lanjut Sarmin, Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota Yogya tengah dalam proses permintaan SKT dan peta bidang. Proses penerbitan SKT hingga rekomendasi biasanya membutuhkan waktu sekitar tiga bulan.

"Untuk proses kekancingan di Keraton Yogyakarta tidak bisa dipastikan waktunya. Tetapi, kami sudah berkomunikasi dengan keraton terkait rencana pe-

manfaat lahan di Kelurahan Muju Muju tersebut," imbuhnya.

Menurutnya, pihak Keraton Yogyakarta biasanya memberikan kekancingan karena tanah Sultan Ground tersebut akan dimanfaatkan untuk kepentingan umum yaitu dibangun rumah susun sebagai bagian dari penataan kawasan kumuh di bantaran Kali Gajah Wong. Keraton pun biasanya lebih senang jika lahannya digunakan untuk kepentingan umum dibanding pribadi. Apalagi hampir sepertiga tanah yang digunakan Pemkot Yogya merupakan status

hak pakai dari Sultan Ground.

Sebelumnya, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUKPK) Kota Yogya Agus Tri Haryono, mengatakan rumah susun tersebut akan diprioritaskan untuk warga di sepanjang Kali Gajah Wong yang terdampak penataan kawasan kumuh di bantaran sungai. Warga yang rumahnya terpotong lebih dari 50 persen akan direlokasi di rumah susun yang dibangun tidak jauh dari tempat tinggal awal mereka.

(Dhi) -c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pertanahan dan Tata Ruan			

Yogyakarta, 30 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005